

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengajaran hadis dalam Pendidikan agama Islam memainkan peran yang sangat signifikan dalam pembentukan karakter dan pemahaman ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Maslani dkk,<sup>1</sup> yang menyatakan bahwa pengajaran hadis secara langsung berkontribusi pada pembentukan akhlak siswa, menciptakan individu yang lebih berintegritas dan beretika. Hadis ini tidak hanya menjadi referensi utama dalam mempelajari ajaran Islam, tetapi juga berfungsi sebagai materi inti dalam program Tahfidz Al-Hadis di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri dengan menggunakan Kitab Arba'in Nawawi. Meskipun kitab ini memiliki posisi sentral dalam program tersebut, metode pembelajaran yang diterapkan saat ini sering kali kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan hadis di kalangan mahasiswa.

Namun, banyak mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri menghadapi tantangan signifikan dalam menghafalkan hadis secara konsisten menggunakan metode pembelajaran konvensional. Beberapa di antaranya berasal dari kondisi lapangan, seperti mahasiswa yang sebelumnya belum pernah mempelajari hadis secara formal atau masih asing dengan Kitab Arba'in Nawawi. Hal ini membuat mereka kesulitan memahami struktur dan kandungan hadis secara mendalam. Selain itu, tingginya beban

---

<sup>1</sup> Ahmad Mantiq Alimuddin and Yuzrizal, "Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (2020): 113–22, <http://conference.kuis.edu.my/pasak2017/images/prosiding/nilaisejagat/10-MAAD-AHMAD.pdf>.

tugas kuliah yang harus diselesaikan setiap minggu menjadi kendala besar. Mahasantri sering kali kesulitan mengatur waktu untuk mempersiapkan hafalan dengan baik, sehingga mereka cenderung menghafal secara mendadak ketika mendekati jadwal setoran hadis. Akibatnya, tingkat keberhasilan hafalan menjadi rendah, yang diperparah oleh kurangnya inovasi dalam pengembangan materi pembelajaran yang dapat mendukung proses hafalan secara lebih efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Penelitian ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan modul pembelajaran yang mencakup komponen-komponen penting untuk mempermudah proses hafalan hadis. Dengan menggunakan modul yang dirancang secara sistematis, termasuk komponen seperti teknik mnemonik, struktur materi yang mendukung pengulangan, dan strategi hafalan yang efektif, diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan hafal siswa.<sup>3</sup> Teknik mnemonik, seperti pengelompokan informasi, struktur materi yang menyusun konten secara teratur dan mudah diulang, serta strategi hafalan yang melibatkan latihan terjadwal dan revisi aktif, terbukti lebih efektif dalam mendukung proses hafalan dibandingkan metode konvensional.

Meskipun penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat menawarkan berbagai manfaat tambahan, teknik hafalan yang lebih sederhana tetap memiliki peran penting. Namun, terdapat kesenjangan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa belum ada pengembangan modul khusus yang

---

<sup>2</sup> Ahmad Saiful Rizal, "Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Era Digital," *Atanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 11–28, <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>.

<sup>3</sup> Rika Purnamasari, "Strategi Pembelajaran Mnemonik Untuk Meningkatkan Memori Siswa," *IPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education* 04 02 (2018).

dirancang untuk memfasilitasi hafalan Kitab Arba'in Nawawi di lembaga pendidikan seperti Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah. Modul yang ada sering kali belum mengintegrasikan teknik-teknik sederhana namun efektif yang dapat mendukung proses hafalan dengan lebih baik.<sup>4</sup>

Dengan mempertimbangkan kesenjangan penelitian yang ada, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan sebuah modul pembelajaran Kitab Arba'in Nawawi yang baru dan dirancang khusus untuk mempermudah proses hafalan hadis. Modul ini akan memanfaatkan komponen-komponen yang terbukti efektif dalam mendukung hafalan, seperti teknik mnemonik dan pengaturan materi yang memfasilitasi pengulangan. Dengan pengembangan modul ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas hafalan hadis secara signifikan, mengisi kekosongan dalam literatur pendidikan agama, dan menyediakan solusi praktis yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan Islam lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana analisis kebutuhan terhadap pengembangan modul pembelajaran Kitab Arba'in Nawawi berbasis metode mnemonik untuk memudahkan hafalan hadis mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri?
2. Bagaimana langkah-langkah pengembangan modul pembelajaran Kitab Arba'in Nawawi yang berbasis metode mnemonik untuk memudahkan

---

<sup>4</sup> Ghafur Abdul, "Konsep, Prinsip, Dan Prosedur Pengembangan Modul Sebagai Bahan Ajar," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2010): 173–74.

hafalan hadis mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri?

3. Bagaimana efektivitas hafalan hadis mahasantri setelah menggunakan modul pembelajaran Kitab Arba'in Nawawi yang berbasis metode mnemonik?

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

1. Untuk mengidentifikasi hasil analisis kebutuhan terhadap pengembangan modul pembelajaran Kitab Arba'in Nawawi berbasis metode mnemonik bagi mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri.
2. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan langkah-langkah pengembangan modul pembelajaran Kitab Arba'in Nawawi yang berbasis teknik mnemonik untuk memudahkan hafalan hadis mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri
3. Untuk mengetahui efektivitas kemampuan hafalan hadis mahasantri setelah penerapan modul pembelajaran Kitab Arba'in Nawawi yang berbasis metode mnemonik.

### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

1. Tersedia dalam cetak ukuran A6.
2. Isi modul berupa cover, kata pengantar, panduan penggunaan modul, isi hadis termasuk sanad, matan dan perowi, beberapa kata hadis disertai terjemahan.

3. Menggunakan teknik mnemonik seperti kata kunci (keyword system), pemotongan/pengelompokan (*chungking*), dan metode losai.
4. Dapat digunakan mandiri atau berkelompok, sesuai berbagai tingkat kemampuan.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Pentingnya penelitian dan pengembangan modul pembelajaran Kitab Arba'in Nawawi yang berbasis metode mnemonik adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Mahasantri**

Diharapkan hasil penelitian dan pengembangan ini akan bermanfaat untuk mahasantri dalam memahami modul pembelajaran Kitab Arba'in Nawawi yang berbasis metode mnemonik dengan mudah serta memperoleh pengalaman belajar dengan cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan serta memudahkan mahasantri untuk menghafal hadis.

##### **2. Bagi Musyrifah**

Temuan dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan mampu membantu pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta dapat mendorong kreativitas pengajar dalam penggunaan modul pembelajaran.

##### **3. Bagi Lembaga Ma'had**

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menjadi sebuah inovasi dalam meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan di ma'had.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan rujukan dalam pengembangan modul pembelajaran selanjutnya.

### **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Perkembangan**

1. Asumsi yang diharapkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan akan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan hadis dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Darul UIN Syekh Wasil Kediri, sehingga hasil dari penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa di lembaga pendidikan lainnya

### **G. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan kemudian membuat kesimpulan. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Oloan Harahap<sup>5</sup> yang berjudul “Strategi Reading Aloud sebagai solusi meningkatkan keterampilan menghafal Dalil naqli pada Mata Pelajaran Fikih” pada tahun 2023. Hasil dari penelitian ini

---

<sup>5</sup> Oloan Harahap, “Strategi Reading Aloud Sebagai Solusi Meningkatkan Keterampilan Menghafal Dalil Naqli Pada Mata Pelajaran Fikih,” *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 2, no. 1 (2023): 23–32, <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.27>.

menyatakan bahwa strategi membaca secara lisan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menghafal dalil naqli.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Laila Azizah dan Nur Fajar Arief<sup>6</sup> yang berjudul “Penerapan Teknik Mnemonik Kata Kunci dalam Pembelajaran Tarekh Kelas IV Madrasah Diniyah” pada tahun 2022. Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran Tarekh di kelas IV Madrasah Diniyah Nurul Ulum Kebonsari, Malang, dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode mnemonik kata kunci. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar dengan perencanaan dan penerapan yang baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah, Helbi Akbar, dan Alhairi<sup>7</sup> yang berjudul “PENGEMBANGAN BUKU SAKU PRAKTIS HADIS ARBA’IN KARANGAN IMAM AN-NAWAWI UNTUK KEMAMPUAN MENGHAFAL HADIS ARBA’IN (STUDY PADA SANTRI PONDOK PESANTREN SYAFA’ATURRASUL 2 PUTRA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU)” pada tahun 2023. Hasil dari penelitian ini menyatakan Buku saku praktis hadis arba'in karangan imam an-nawawi dinilai layak digunakan karena memenuhi kategori valid/layak dari tiga ahli materi sebesar 93,93% dan tiga ahli media sebesar 82,81%.

---

<sup>6</sup> Noor Laila Azizah and Nur Fajar Arief, “Penerapan Teknik Mnemonik Kata Kunci Dalam Pembelajaran Tarekh Kelas IV Madrasah Diniyah,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9671–79, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4103>.

<sup>7</sup> Firmansyah, Helbi Akbar, and Alhairi, “Pengembangan Buku Saku Praktis Hadis Arba’in Karangan Imam An-Nawawi Untuk Kemampuan Menghafal Hadis Arba’in ( Study Pada Santri Pondok Pesantren Syafa’aturrasul 2 Putra Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau,” *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 3, no. 2 (2023): 69–75, <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/3009>.

Selain itu, media pembelajaran ini memenuhi kategori valid/layak dari tanggapan siswa sebesar 89,09%.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wasitof<sup>8</sup> yang berjudul “Pengembangan media pembelajaran al-Qur’an berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hafalan siswa” pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Media pembelajaran al-Qur'an yang terdiri dari berbagai media interaktif menunjukkan pada tahap validasi desain bahwa media ini sangat layak digunakan untuk meningkatkan hafalan siswa saat mengajar al-Qur'an. Selain itu, efektivitas penggunaan media ini menunjukkan bahwa siswa meningkatkan hafalan mereka secara signifikan setelah menggunakannya.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Daswati<sup>9</sup> yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN MATERI AL-QUR’AN HADIS MELALUI MODEL SAVI PADA SISWA KELAS VIII MTsN 1 MEULABOH ACEH BARAT” pada tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada pra siklus masih mencapai 30%, sementara ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 43,33%, dan ketuntasan belajar siswa pada siklus II mencapai 66,67%. Dengan demikian, peningkatan klasik dari pra siklus guru dan siklus kedua peneliti adalah 36,67%.

---

<sup>8</sup> Wasito Wasito, “Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur’an Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hafalan Siswa,” *Journal of Islamic Education and Innovation* 3, no. 1 (2022): 11–22, <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6109>.

<sup>9</sup> Daswati Daswati, “PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN MATERI AL-QUR’AN HADIS MELALUI MODEL SAVI PADA SISWA KELAS VIII MTsN 1 MEULABOH ACEH BARAT,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 01 (2019): 35, <http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1825>.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Vinta Anggraini<sup>10</sup> yang berjudul “Peran Guru Al-Qur’an Hadis dalam Peningkatan Minat Hafalan Al-Qur’an Siswa di MTI Canduang” pada tahun 2023. Hasil penelitian ini bahwa pada kenyataannya, siswa masih kurang tertarik untuk menghafal Al-Qur'an. Ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti teman, malas, kurangnya motivasi, dan model pembelajaran dan metode yang digunakan.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Kartubi<sup>11</sup> yang berjudul “UPAYA PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR’AN HADIST MELALUI METODE PEER LESSONS” pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran rekan dapat meningkatkan pemahaman hafalan Al-Quran Hadist, seperti yang ditunjukkan oleh aktivitas siswa selama proses belajar mereka yang sebelumnya menggunakan model pembelajaran ceramah dan meniru guru.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhlani, Salmi Wati, Junaidi, dan Nurhasnah<sup>12</sup> yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dan Hadist Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Simatorkis Pasaman Timur” pada tahun 2023. Hasil Studi ini menunjukkan bahwa guru

---

<sup>10</sup> Vinta Anggraini, “Peran Guru Al- Qur ’ an Hadis Dalam Peningkatan Minat Hafalan Al- Qur ’ an Siswa Di MTI Canduang Pendahuluan Al- Qur ’ an Merupakan Firman Allah Swt . Yang Diturunkan Kepada Nabi Muhammad Saw Melalui Perantara Malaikat Jibril . Sedangkan Hadis Merupakan,” *Surau : Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2023): 172–79.

<sup>11</sup> Kartubi, “UPAYA PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR’AN HADIST MELALUI METODE PEER LESSONS Kartubi” 7, no. 2 (2022): 1–10.

<sup>12</sup> Fadhlani et al., “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dan Hadist Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Simatorkis Pasaman Timur,” *Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 4 (2023): 52–60, <http://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/Concept/article/view/691>.

menggunakan berbagai strategi untuk membantu peserta didik mereka menghafal Al-Qur'an dan Hadist di MTs Nurul Hidayah. Beberapa metode yang digunakan oleh guru termasuk metode takrir (mengulang-ulang hafalan), metode kitabah, dan metode sima'i. Metode ini menggunakan guru sebagai instruktur untuk membantu peserta didik mereka menghafal Al-Qur'an dan Hadist.

9. Penelitian ini dilakukan oleh Gadis Aura, Rizka Harfiani<sup>13</sup> yang berjudul “Penerapan Metode SAVI dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Hadis Pendek pada Anak Usia Dini” pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses kegiatan yang telah dilakukan Metode Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) menunjukkan bahwa menerapkannya dapat meningkatkan kemampuan menghafal hadis pendek pada anak-anak muda.
10. Penelitian ini dilakukan oleh Sulton Firdaus dan Siti Hafidah<sup>14</sup> yang berjudul “MNEMONIK SOLUSI KREATIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSA KATA BAHASA ARAB SISWI MADRASAH ALIYAH NURUL JADID” pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode asosiasi teknik cerita dan rima untuk mengajar kosa kata bahasa arab berjalan dengan baik dan lancar, membuat pelajaran lebih menyenangkan, dan dapat meningkatkan antusiasme siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan

---

<sup>13</sup> Gadis Aura Az Zahra Hsb and Rizka Harfiani, “Penerapan Metode SAVI Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Hadis Pendek Pada Anak Usia Dini,” *Journal on Teacher Education* 4, no. 2 (2022): 1305.

<sup>14</sup> Sulton Firdaus and Siti Hafidah, “Mnemonik : Solusi Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid,” *Palapa* 8, no. 1 (2020): 81–96, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.700>.

bahwa metode ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kosa kata bahasa arab. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan yaitu, pada penelitian ini penggunaan teknik mnemonik digunakan menghafal kosa kata Bahasa arab agar lebih efektif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan teknik mnemonik digunakan dalam pengembangan modul kitab Arba'in Nawawi dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan menghafal mahasiswa.

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUDUL</b>	<b>HASIL</b>	<b>KESAMAAN</b>	<b>PERBEDAAN</b>
1.	Oloan Harahap	Strategi Reading Aloud Sebagai Solusi Meningkatkan Keterampilan Menghafal Dalil Naqli.	Strategi membacakan secara lisan efektif meningkatkan kemampuan siswa menghafal dalil naqli.	Sama-sama berfokus pada peningkatan kemampuan menghafal.	Penelitian ini menggunakan strategi membaca lisan untuk dalil naqli, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model berbasis mnemonik untuk hafalan hadis.
2.	Noor Laila Azizah dan Nur Fajar Arief.	Penerapan Teknik Mnemonik Kata Kunci dalam Pembelajaran Tarekh Kelas IV Madrasah Diniyah.	Teknik mnemonik kata kunci efektif meningkatkan aktivitas dan antusias siswa pada pembelajaran Tarekh.	Sama-sama menggunakan teknik mnemonik untuk peningkatan kemampuan belajar.	Penelitian pada pembelajaran Tarekh, sedangkan penelitian yang dilakukan pada hafalan hadis melalui modul
3.	Firmansyah, Helbi akbar, dan Alhairi	Pengembangan buku saku praktis Hadis Arba'in untuk kemampuan	Buku saku praktik arba'in Nawawi layak digunakan dan efektif meningkatkan	Sama-sama mengembangkan media untuk mendukung hafalan hadis	Penelitian ini mengembangkan buku saku praktis, sedangkan penelitian yang

		menghafal hadis Arbain	kemampuan hafalan hadis		akan di lakukan mengembangkan modul berbasis mnemonik
4.	Wasitof	Pengembangan media pembelajaran al-Qur'an berbasis multimedia interaktif	Media multimedia interaktif valid dan efektif meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.	Sama-sama berfokus pada peningkatan hafalan.	Penelitian menggunakan multimedia interaktif untuk hafalan Al-Qur'an, sedangkan penelitian user menggunakan modul berbasis mnemonik untuk hadis.
5.	Daswati	Peningkatan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Hadis melalui Model SAVI	Model SAVI meningkatkan ketuntasan belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis secara signifikan.	Sama-sama bertujuan meningkatkan hafalan.	Penelitian menggunakan model SAVI, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan modul berbasis mnemonik untuk hafalan hadis.
6.	Vinta Anggraini	Peran Guru Al-Qur'an Hadis dalam Peningkatan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa	Rendahnya minat hafalan Al-Qur'an disebabkan berbagai faktor, dan metode guru berperan penting dalam peningkatan hafalan.	Sama-sama bertujuan meningkatkan hafalan.	Penelitian membahas peran guru dan faktor minat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada inovasi modul berbasis mnemonik.
7.	Kartubi	Peran Guru Al-Qur'an Hadis dalam	Rendahnya minat hafalan Al-Qur'an	Sama-sama bertujuan	Penelitian membahas peran guru dan faktor

		Peningkatan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa	disebabkan berbagai faktor, dan metode guru berperan penting dalam peningkatan hafalan.	meningkatkan hafalan.	minat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada inovasi modul berbasis mnemonik.
8.	Fadhliani, Salmi Wati, Junaidi, dan Nurhasnah	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Hadist	Strategi seperti takrir, kitabah, dan sima'i efektif membantu siswa menghafal Al-Qur'an dan Hadis.	Sama-sama membahas peningkatan hafalan melalui strategi/metode tertentu.	Penelitian menggunakan strategi tradisional, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan modul berbasis mnemonik.
9.	Gadis Aura dan Rizka Harfiani	Penerapan Metode SAVI dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Hadis Pendek pada	Metode SAVI efektif meningkatkan hafalan hadis pendek pada anak usia dini	Sama-sama bertujuan meningkatkan hafalan hadis.	Penelitian menggunakan metode SAVI untuk anak usia dini, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan modul berbasis mnemonik untuk mahasantri.
10.	Sulton Firdaus dan Siti Hafidah	Mnemonik Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab	Teknik mnemonik (asosiasi cerita & rima) efektif meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab dan membuat pembelajaran	Sama-sama menggunakan teknik mnemonik	Penelitian menggunakan mnemonik untuk kosakata bahasa Arab, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan

			lebih menyenangkan .		mnemonik pada modul hafalan hadis
--	--	--	----------------------------	--	---

Dari penelitian diatas, belum ditemukan penelitian terkait “Pengembangan Modul Kitab Arba’in Nawawi Berbasis Teknik Mnemonik Serta Efektivitasnya dalam Penguatan Hafalan Mahasantri Di Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri”, dengan demikian penelitian ini masih sangat layak untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mencegah kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berhubungan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengembangan Modul Kitab Arba’in Nawawi Berbasis Teknik Mnemonik dan Efektivitas Hafalan pada Mahasantri Di Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

### 1. Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran adalah bahan ajar cetak yang dirancang untuk dipelajari oleh siswa secara mandiri. Modul ini mencakup materi, teknik, batasan, dan metode evaluasi yang disajikan dengan cara yang menarik dan sistematis untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011).

Model pembelajaran yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pembelajaran Kitab Arba'in Nawawi berbasis metode mnemonik.

## **2. Teknik Mnemonik**

Teknik mnemonik adalah metode atau strategi yang digunakan untuk membantu proses pengingatan dan penghafalan informasi melalui penggunaan kata, gambar, atau asosiasi tertentu.<sup>16</sup> Dalam konteks penelitian ini, teknik mnemonik didefinisikan sebagai serangkaian teknik yang diterapkan dalam modul pembelajaran untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menghafal hadis. Teknik mnemonik yang digunakan mencakup akronim, singkatan, asosiasi gambar dengan teks, dan pengelompokan informasi yang bertujuan memudahkan mahasiswa mengingat dan menghafal hadis secara lebih efektif.

## **3. Efektivitas**

Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil yang direncanakan dari suatu program, kebijakan, atau intervensi dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup> Efektivitas diukur melalui peningkatan hasil belajar (output atau outcome) dan respon positif siswa terhadap media atau metode yang digunakan.

---

<sup>16</sup> Yokhana Ardika, "Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau Dari Daya Ingat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X TPA SMK N 2 Depok Sleman," *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 7, no. 1 (2016): 66–73, <https://doi.org/10.15294/kreano.v7i1.5006>.

<sup>17</sup> Akmal Hidayat Annisa Febrianty Milenia, Jojo Lisbet Sibarani, "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Sebagai Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota Sumatera Utara," *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan* 5, no. 2 (2022): 23–25, [https://doi.org/10.1007/978-3-319-47458-8\\_9](https://doi.org/10.1007/978-3-319-47458-8_9).

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa efektif modul pembelajaran Kitab Arba'in Nawawi yang menggunakan teknik mnemonik di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri untuk meningkatkan kemampuan hafalan hadis mahasantri. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test, skor N-Gain, ketercapaian target hafalan.

#### **4. Kemampuan Hafalan**

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.<sup>18</sup> Sedangkan Menghafal dapat dikaitkan dengan proses memori, yang melibatkan mekanisme pengolahan informasi pada manusia, yang merupakan bagian dari psikologi kognitif.

Secara singkat Memori ini biasanya melalui tiga tahapan utama: pertama, perekaman informasi; kedua, penyimpanan data dalam ingatan; dan ketiga, pemanggilan kembali informasi yang telah disimpan ketika dibutuhkan.<sup>19</sup> Kemampuan hafalan yang dimaksud oleh peneliti adalah peningkatan kemampuan hafalan mahasantri dalam menghafal hadis yang terdapat pada modul pembelajaran kitab Arbain An-Nawawi yang berbasis metode mnemonik.

---

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2011), Hlm 97* (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2011).

<sup>19</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2005).